

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Frekuensi ultrasonik yang dihasilkan dari rangkaian pembangkit gelombang ultrasonik yaitu 25-100 kHz.
2. Rangkaian osilator menggunakan IC NE555 sebagai komponen utama dan pengujian rangkaiannya menggunakan osiloskop.
3. Frekuensi ultrasonik mulai berpengaruh dalam karakterisasi perilaku lalat hijau yaitu sebesar 60 kHz dengan waktu pemancaran 15 menit.
4. Jumlah lalat hijau yang terpengaruh paparan gelombang ultrasonik yaitu pada frekuensi 60 kHz terhitung 42 ekor lalat hijau mengalami perubahan perilaku.
5. Pengaruh jarak sumber gelombang ultrasonik terhadap lalat hijau menunjukkan hasil pada jarak 20 cm dengan jumlah lalat hijau sebanyak 45 ekor mengalami perubahan perilaku akustik.
6. Pengaruh waktu pemaparan gelombang ultrasonik pada lalat hijau menunjukkan hasil pada 60 menit jumlah lalat hijau seluruhnya berpindah posisi menjauhi sumber gelombang.

5.2 Saran

Penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, maka perlu dilakukan beberapa perbaikan untuk memaksimalkan fungsi alat dan pengembangannya lebih lanjut. Oleh karena itu penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Penelitian ini sebaiknya menggunakan multivibrator atau alat pembangkit gelombang frekuensi yang konstan dan lebih spesifik agar memudahkan seseorang dalam proses pengukuran/pengambilan data.
2. Objek yang digunakan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengujian pada berbagai jenis serangga lainnya agar dapat menjadi perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

